

BAB IV
TINJAUAN KASUS

6-8 JAM POSTPARTUM

Anamnesa Oleh : Melda Medika Hexsanti
Hari/Tanggal : Senin/ 07 Maret 2022
Waktu : 06.30 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

A. Identitas

| | Istri | Suami |
|-------------|--|----------------|
| Nama | : Ny.Y | Tn.A |
| Umur | : 22 tahun | 22 tahun |
| Agama | : Islam | Islam |
| Suku/Bangsa | : Jawa/Indonesia | Jawa/Indonesia |
| Pendidikan | : SMA | SMA |
| Pekerjaan | : IRT | Karyawan |
| Alamat | : Sindang Sari, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan | |
| No. HP | : 0859-3639-xxxx | |

B. Anamnesa

1. Keluhan : - Ibu mengeluh perutnya masih terasa mulas, merasa lemas, dan nyeri pada kemaluannya, sudah BAK.
- Ibu mengatakan pengeluaran ASI-nya hanya sedikit sehingga ia takut anaknya tidak dapat menyusu dengan baik.

2. Riwayat Kehamilan ini

P₁A₀

ANC : Teratur di PMB setiap bulan

Imunisasi TT : TT₅ (lengkap)

Penyakit Kehamilan : Tidak ada

3. Riwayat Persalinan ini

Tempat melahirkan : PMB
 Tanggal melahirkan : 06 Maret 2022
 Waktu melahirkan : 23.30 WIB
 Penolong : Bidan
 Jenis persalinan : Spontan
 Komplikasi : Tidak ada

4. Lama Persalinan

| | | | | |
|----------|------|-----|----|-------|
| Kala I | : 11 | Jam | 30 | Menit |
| Kala II | : 0 | Jam | 20 | Menit |
| Kala III | : 0 | Jam | 10 | Menit |
| Kala IV | : 2 | Jam | 0 | Menit |
| <hr/> | | | | |
| Jumlah | : 14 | Jam | 0 | Menit |

5. Jumlah Perdarahan : normal \pm 150 cc

6. Episiotomi : Tidak dilakukan

7. Perineum : Laserasi derajat 1

8. Obat- obat yang diberikan

Amoxilin 500 gr : 3 x 1 tablet
 Paracetamol 500 gr : 3 x 1 tablet
 Tablet Fe 250 gr : 1 x 1 tablet

9. Bayi

Jenis kelamin : Perempuan

Berat badan : 3000 gr

Panjang badan : 48 cm

Plasenta : Diameter : \pm 17 cmBerat : \pm 500 gramTebal : \pm 2,5 cm

Tali pusat : Panjang : 50 cm

Insersi : Sentralis

II. OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

| | |
|-------------------|--|
| Keadaan umum | : Baik |
| Kesadaran | : <i>Composmentis</i> |
| Keadaan emosional | : Stabil |
| TTV | : TD : 120/80 mmhg P : 22x/menit |
| | : N : 83x/menit S : 36.5 ⁰ C |

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala dan leher

| | |
|---------|---|
| Rambut | : Berwarna hitam, bersih dan tidak ada ketombe |
| Wajah | : Tidak <i>oedema</i> pada wajah dan tidak pucat |
| Mata | : Sklera berwarna putih, konjungtiva berwarna merah muda |
| Mulut | : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak ada caries |
| Leher | : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid |
| Telinga | : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran |

2. Payudara

| | |
|-------------|--|
| Pembesaran | : Ya, simetris kanan dan kiri |
| Puting susu | : Menonjol |
| Areola | : Kehitaman |
| Benjolan | : Tidak ada |
| Pengeluaran | : <i>Colostrum</i> , pada payudara sebelah kanan |

3. Palpasi

: Kontraksi baik, uterus teraba bulat dan keras, TFU 2 jari bawah pusat

4. Kandung kemih

: Tidak penuh

5. Anogenital

| | |
|------------------------|---------------------------------|
| Vulva dan vagina | : Tidak ada tanda-tanda infeksi |
| Pengeluaran pervaginam | : <i>Lochea rubra</i> |

6. Ekstremitas

: Tidak ada oedema

7. Anus

: Tidak ada hemoroid

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ny.Y P₁A₀ usia 22 tahun 7 jam postpartum

Masalah : Mulas

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu baik dan menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula.
2. Mengajarkan pada ibu dan keluarga cara melakukan masase fundus uterus yaitu dengan meletakkan telapak tangan difundus ibu yaitu bagian diatas simpisis yang teraba bulat dan keras dengan cara melakukan masase dengan gerakan melingkar searah jarum jam sebanyak 15 kali selama 15 detik.
3. Menjelaskan kepada ibu untuk tidak terlalu menghawatirkan ASI-nya yang belum keluar dengan lancar, karena ASI yang belum keluar secara lancar pada 7 jam setelah persalinan merupakan hal yang wajar karena pada umumnya ASI belum lancar di 1-3 hari pasca persalinan.
4. Memotivasi kepada ibu untuk sering menyusui bayinya 2-3 jam sekali, karena isapan bayi dapat membantu pengeluaran ASI
5. Memotivasi ibu untuk tetap memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan dengan perlekatan (bounding attachment) serta mengedukasi ibu tentang manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayinya
6. Mengedukasi ibu tentang teknik menyusui yang benar dan cara perawatan payudara agar dapat menyusui dengan lancar dan mencegah masalah-masalah yang sering timbul pada saat menyusui.
7. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makan makanan yang kaya akan protein dan serat seperti telur, daging, sayur-sayuran, buah-buahan, dan kacang-kacangan. Makanan berserat dapat membantu ibu melancarkan BAB spontan pasca melahirkan.
8. Menjelaskan kepada ibu tentang manfaat minuman daun torbangun sebagai minuman yang efektif, aman, dan terjangkau untuk memperlancar ASI. Karena di dalam minuman daun torbangun terkandung berbagai nilai gizi

yang cukup tinggi , diantaranya yaitu kandungan *galactogog* yang dapat membantu meningkatkan produksi ASI.

9. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi minuman daun torbangun sebanyak 250 ml diminum 3x sehari untuk membantu meningkatkan produksi ASI, dan dikonsumsi selama 14 hari berturut-turut kemudian dilakukan observasi selama 14 hari apakah terdapat peningkatan produksi ASI atau tidak. Apabila berhasil ditandai dengan: 1) ASI merembes keluar melalui puting; 2) payudara terasa tegang sebelum disusukan; 3) bayi merasa tenang/tertidur setelah disusukan; 4) bayi BAK +8x/hari; 5) BB bayi naik 200gr/minggu
10. Mengajarkan ibu cara melakukan vulva hygiene yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air hangat dan selalu menjaga agar tetap bersih dan kering serta sering mengganti pakaian dalamnya.
11. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala, penglihatan kabur dll
12. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas.

3 HARI POST PATUM

Anamnesa Oleh : Melda Medika Hexsanti
 Hari/Tanggal : Rabu/ 09 Maret 2022
 Waktu : 08.30 WIB
 Tempat : Rumah Ny. Y

I. SUBJEKTIF (S)

Keluhan : - Ibu mengeluh perutnya masih terasa mulas, dan 2 hari setelah persalinan sudah mulai BAB rutin hingga sekarang.
 - Ibu mengatakan ASI-nya belum lancar, bayinya rewel, ibu menyusui bayinya tiap 2-3 jam sekali, bayi BAK \pm 5 kali dalam sehari
 - Ibu mengatakan bahwa ia rutin meminum minuman daun torbangun 3x sehari.

II. OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/80 mmHg R : 23 x/menit
 N : 82 x/menit S : 36,0°C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Tidak *oedema* dan tidak pucat
 2. Konjungtiva : Merah muda
 3. Payudara
 Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri
 Puting susu : Menonjol
 Benjolan : Tidak ada
 Pengeluaran : colostrum
 Hiperpigmentasi : Ya, areola mammae

4. Palpasi : Kontraksi baik, TFU 3 jari di bawah pusat
5. Anogenital
 - Vulva dan vagina : Tidak ada tanda - tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *Lochea rubra*
6. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*
7. Pola Eliminasi : BAK dan BAB sudah lancar seperti sebelum melahirkan

III. ANALISA (A)

- Diagnosa : Ny.Y P₁A₀ post partum hari ke-3
 Masalah : Mulas dan pengeluaran ASI sedikit

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu normal dan memberi penjelasan kembali kepada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula.
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi rewel atau menangis tidak selalu karena lapar, namun bisa jadi karena kondisi bayi yang masih menyesuaikan dengan kondisi dan suhu di lingkungan baru.
3. Memotivasi kepada ibu untuk sering menyusui bayinya 2-3 jam sekali secara *on demand* atau sesuai kebutuhan bayi, karena isapan bayi dapat membantu pengeluaran ASI
4. Memotivasi ibu untuk selalu memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan.
5. Mengingatkan ibu untuk meminum minuman daun torbangun untuk membantu meningkatkan produksi ASI ibu, diminum 3x sehari
6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet bermutu, bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan segar.

7. Mengajarkan kepada ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa.
8. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahatnya
9. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala, penglihatan kabur dan segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas.

6 HARI POST PATUM

Anamnesa Oleh : Melda Medika Hexsanti
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 12 Maret 2022
 Waktu : 16.30 WIB
 Tempat : Rumah Ny. Y

I. SUBJEKTIF (S)

Keluhan :- Ibu mengatakan ASI sudah keluar lancar, bayinya sudah tidak rewel, ibu menyusui bayinya 2-3 jam sekali, bayinya BAK 8-10 kali dalam sehari.
 - Ibu mengatakan tali pusat bayinya telah lepas pada hari ke-5
 - Ibu mengatakan masih terus mengkonsumsi minuman daun torbangun 3x sehari.

II. OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/80 mmHg R : 23 x/menit
 N : 81 x/menit S : 36,0°C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Tidak *oedema* dan tidak pucat
 Konjungtiva : Merah muda
 2. Payudara
 Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri
 Puting susu : Menonjol
 Benjolan : Tidak ada
 Pengeluaran : ASI
 3. Palpasi : Kontraksi baik, TFU pertengahan pusat – sympisis
 Kandung kemih : Tidak penuh
 4. Anogenital

- Vulva dan vagina : Tidak ada tanda - tanda infeksi
Pengeluaran pervaginam: *Lochea sanguinolenta* (merah kekuningan)
5. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*
 6. Pola Eliminasi : BAK dan BAB sudah lancar seperti sebelum melahirkan

III. ANALISA (A)

- Diagnosa : Ny.Y P₁A₀ Post partum hari ke-6
Masalah : Tidak ada

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu normal.
2. Memastikan involusi uterus berjalan normal.
3. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal.
4. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk meminum minuman daun torbangun untuk membantu meningkatkan produksi ASI ibu, diminum 3x sehari.
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet bermutu, bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan segar.
6. Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya, namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan produksi ASI.
7. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas. Hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.

2 MINGGU POST PARTUM

Anamnesa Oleh : Melda Medika Hexsanti
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 20 Maret 2022
 Waktu : 16.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny.Y

I. SUBJEKTIF (S)

Keluhan : - Ibu mengatakan setelah kunjungan kedua ibu mulai melakukan perawatan payudara dan menerapkan teknik menyusui yang benar.
 f.Ibu mengatakan ASI keluar dengan lancar, bayinya menyusu dengan kuat, ASI merembes keluar melalui puting, bayi BAK 8-10 kali dalam sehari, dan bayinya juga bertambah berat badannya yakni berat badan lahir 3000 gr menjadi 3200 gr.

II. OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/70 mmHg R : 23 x/menit
 N : 78 x/menit S : 36,2°C

Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : Merah muda
3. Payudara
 - Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri
 - Puting susu : Menonjol
 - Benjolan : Tidak ada
 - Pengeluaran : ASI
4. Palpasi : Kontraksi baik, TFU tidak teraba

5. Kandung kemih : Kosong
6. Anogenital
Vulva dan vagina : Tidak ada tanda - tanda infeksi
Pengeluaran pervaginam: *Lochea serosa*
7. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*
8. Pola Eliminasi : BAK dan BAB sudah lancar seperti sebelum melahirkan

III. ANALISA (A)

- Diagnosa : Ny.Y P₁A₀ nifas minggu ke-2
Masalah : Tidak ada

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi normal.
2. Menganjurkan kepada ibu untuk tidak pantang terhadap makanan. Tetap makan makanan dengan gizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup.
3. Menjelaskan kepada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayinya tidak mengalami dehidrasi.
4. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
5. Memberikan konseling pada ibu tentang Keluarga Berencana, macam-macam KB serta membantu ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang tepat baginya.